

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu mengenai pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, batasan Penelitian, asumsi serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

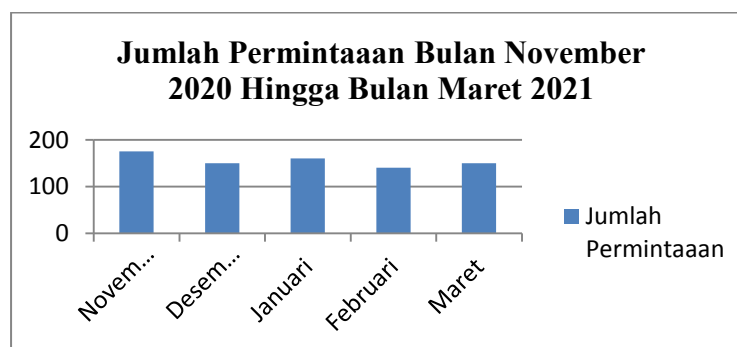
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang besar bagi pertumbuhan perekonomian negara saat ini. Usaha kecil masyarakat ini salah satu lapangan kerja alternatif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta meningkatkan padat karya masyarakat sehingga banyak menyerap karyawan seta dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Sebagai Negara berkembang Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakatnya, harus memperhatikan UMKM karena dengan adanya UMKM masyarakat indonesia akan semakin produktif, dapat membangun kesejahteraan secara mandiri bahkan dapat membantu menopang hidup perusahaan besar seperti penyediaan bahan baku, suku cadang dan bahan pendukung lainnya. Sumberdaya utama yang menggerakkan UMKM menjadi berkembang dengan berbagai kreasi yang dihasilkan yaitu sumber daya manusianya.

Di Indonesia, industri kerajinan merupakan industri yang banyak dilakukan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini karena potensi pasar industri kerajinan yang luas dan beragam membuat industri ini mampu terus bertahan dan tumbuh disaat kondisi perekonomian tidak stabil. Faktor lain yang membuat industri kerajinan menarik dicermati adalah kebanyakan industri ini dilandasi hobi serta unsur tradisi dan budaya. Indonesia memiliki budaya yang sangat beragam sehingga dapat menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya industri kerajinan. Perkembangan UMKM yang semakin pesat maka persaingan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat semakin ketat sehingga pelaku UMKM fokus berekspektasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa memerhatikan

sumber daya yang dimiliki dengan baik yang berdampak pada penurunan produktifitas (Prasetio *et al.*, 2018).

Pengusaha atau pemilik UMKM harus memerhatikan upaya bagaimana pekerja dapat bekerja secara optimal. Namun pekerja juga terdapat keterbatasan beban kerja dan kemampuan dalam bekerja. Beban kerja yaitu suatu pekerjaan yang diberikan pekerja untuk menyelesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Beban kerja terdapat dua jenis yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja fisik yaitu suatu pekerjaan yang melibatkan tubuh manusia khususnya kemampuan otot sedangkan beban kerja mental yaitu pekerjaan yang melibatkan kerja otak dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan atau dalam porsi yang berlebihan akan mengakibatkan beban kerja bagi pekerja. Dampak yang terjadi apabila terdapat beban kerja yaitu menurunnya produktifitas atau kualitas pekerja sehingga hasil pekerjaan tidak sesuai target yang diinginkan (Eni Mahawati, Ika Yuniawati, Rolyana Ferinia, 2021).

Rumah Batik dan Workshop Al Huda merupakan salah satu pengerajin batik di Sidoarjo. UMKM tersebut terletak Jalan Perumahan Sidokare Asri AW 18, Sepande Candi Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Produk yang dihasilkan antara lain kain jarik, selendang/ gendongan, baju, kain sarung. Diantara produk batik yang dihasilkan tersebut dengan permintaan yang paling banyak yaitu baju batik. Motif batik yang dihasilkan juga berbagai macam misal motif beras wutah, kembang tebu, udang, kembang bayam dan lain sebagainya. Produk batik tulis Al Huda ini merupakan industri kerajinan *make to order*.



Gambar 1.1 Data permintaan Batik Tulis Al Huda Sidoarjo

Gambar 1.1 tersebut menunjukkan data permintaan baju batik terhadap batik tulis Al Huda Sidoarjo selama lima bulan terakhir. Permintaan baju Batik Tulis Al Huda tersebut sebagian besar berasal dari lembaga seperti seragam guru, perawat bahkan pemerintahan. Jumlah permintaan tersebut diantaranya pada bulan November sebanyak 175 potong, Desember sebanyak 150 potong, Januari 160 potong, Februari sebanyak 140 potong dan Maret sebanyak 150 potong dan rata-rata permintaan 155 potong kain.

Terdapat tahapan dalam membuat batik tulis antara lain pemotongan kain , pembuatan motif/membatik pada kain, menyanting, penyoletan, pewarnaan, pelororan malam dan pemberian HCL. Tahapan pembuatan batik serta lamanya pengerjaan tergantung tingkat kerumitan motif batik yang diinginkan. Jumlah pekerja pembuatan batik tulis Al Huda sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah pekerja pembuatan batik tulis Al Huda

Stasiun Kerja	Jumlah Pekerja
Pemotongan	1
Membatik	2
Penyoletan	2
Pemberian HCL	2
Penyantingan	3
Pewarnaan	3
Pelorotan	2

Permasalahan pada UMKM Batik Tulis Al Huda yaitu Proses pembuatan batik tulis dikerjakan secara runtut sehingga apabila terdapat proses pengerjaan yang belum terselesaikan maka proses selanjutnya tidak dapat dikerjakan. Lamanya proses pengerjaan dengan jumlah pekerja yang terbatas tentu menjadi beban mental bagi pekerja dengan melakukan upaya yang dilakukan pekerja dalam mencapai tenggang waktu yang diberikan konsumen yaitu pekerja harus lembur serta pekerja juga sering mengurangi waktu istirahat demi dapat meminimalisir keterlambatan dalam mencapai permintaan dengan tepat waktu. Hal tersebut juga kurangnya manajemen waktu yang baik misal pemilik UMKM Al Huda menerima permintaan dan menyepakati waktu target pembuatan batik tersebut dapat selesai tanpa memperhatikan kapan pekerja mampu dalam menyelesaikan pekerjaannya sedangkan jumlah pekerja Batik Tulis Al Huda yang

terbatas . Beban mental yang dialami pekerja tersebut tuntutan waktu dari pemilik sesuai dengan waktu yang disepakati pemilik dengan konsumen serta tuntutan memuaskan pelanggan atau konsumen dengan membuat kualitas produk batik tulis sesuai dengan permintaan seperti kerapian dalam membatik, motif dan warna sesuai permintaan termasuk ketepatan waktu yang diinginkan konsumen dan lain sebagainya.

Dalam menyelesaikan masalah tersebut maka perlu adanya pengukuran beban kerja pekerja Batik Tulis Al Huda Sidoarjo dengan melakukan mengukur beban mental pekerja dengan menggunakan metode *National Aeronautics And Space Administrastion Task Load Index* (NASA TLX) yang kemudian melakukan perancangan jumlah pekerja dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE).

Metode *National Aeronautics And Space Administrastion Task Load Index* (NASA TLX) merupakan salah satu metode untuk mengukur beban kerja mental secara subjektif yang banyak digunakan oleh peneliti karena kemudahan dan cepat dalam estimasi beban kerja mental, fleksibel serta efisien. Terdapat enam skala dimensi pada metode ini antara lain *Metal Demand* (MD), *Physical Demand* (PD), *Temporal Demand* (TD), *Performance* (P), *Effort* (E) dan *Frustration Demand* (FR) untuk mengukur beban kerja pekerja. Perhitungan beban kerja mental pada metode NASA TLX dilakukan dengan pembobotan rata-rata dari enam dimensi yang diukur tersebut melalui kuesioner. Tujuan metode ini diantaranya sebagai rekomendasi atas pengambilan kebijakan dan keputusan dalam meningkatkan produktivitas kerja pekerja (Hutabarat, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) sebagai upaya merancangan jumlah pekerja pada UMKM Batik Tulis Al Huda Sidoarjo agar dapat meningkatkan produktifitas serta mengurangi beban kerja pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan termasuk menerima permintaan batik sesuai dengan target. *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan salah satu metode yang cocok dalam melakukan mengurangi beban kerja berdasarkan lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi jumlah kebutuhan pekerja. Metode *Full Time Equivalent* (FTE) mengkategorikan beban kerja

menjadi tiga antara lain beban kerja terlalu rendah , beban kerja normal, beban kerja yang terlalu tinggi. Tujuan metode *Full Time Equivalent* (FTE) adalah memberikan beban kerja secara efisien akibat ketidaksesuaian antara jumlah pekerja yang tersedia dan waktu yang digunakan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat tersebut (Eni Mahawati, Ika Yuniawati, Rolyana Ferinia, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi beban mental pekerja dengan kategori tinggi dengan melakukan penambahan pekerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Penelitian ini antara lain:

1. Berapa beban kerja yang diterima oleh karyawan Batik Tulis Al Huda Sidoarjo dengan menggunakan metode *National Aeronautics And Space Administrastion Task Load Index* (NASA TLX)?
2. Berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja di Batik Tulis Al Huda Sidoarjo berdasarkan metode *Full Time Equivalent* (FTE) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis dapat menyimpulkan tujuan Penelitian antara lain:

1. Mengetahui beban kerja masing-masing pekerja untuk setiap pekerjaan di UMKM Batik Tulis Al Huda Sidoarjo dengan menggunakan metode *National Aeronautics And Space Administrastion Task Load Index* (NASA TLX) .
2. Mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja UMKM Batik Tulis Al Huda Sidoarjo berdasarkan metode *Full Time Equivalent* (FTE)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Manfaat bagi pemilik UMKM yaitu
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem yang ada menjadi lebih baik.
 - b. Dengan perhitungan beban kerja maka diharapkan memberikan keuntungan bagi pekerja di UMKM serta upaya meningkatkan produktivitas pekerja.
 - c. Menghitung waktu normal pekerja sehingga dapat menentukan jumlah pekerja yang ideal untuk setiap pekerjaan.
2. Manfaaat bagi Peneliti yaitu menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan teori di Perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk mempermudah dalam memecahkan masalah agar Penelitian lebih terarah serta topik pembahasan yang tidak meluas maka Peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada bagian proses pembuatan batik dari awal hingga akhir.
2. Penelitian hanya pada beban kerja berdasarkan waktu proses pengerjaan dan menghitung waktu baku tidak sampai pada keuangan UMKM tersebut.
3. Metode yang digunakan metode *National Aeronautics And Space Administrastion Task Load Index* (NASA TLX) dan *Full Time Equivalent* (FTE).

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam Penelitian ini antara lain:

1. Pekerja yang bekerja mempunyai pengalaman yang lebih dari lima tahun dan mempunyai kemampuan yang mahir dalam melakukan pekerjaannya.
2. Jumlah pekerja tidak mengalami perubahan saat Penelitian.
3. Proses pembuatan batik pada semua motif adalah sama.
4. Kondisi cuaca yang mempengaruhi pembuatan batik selama Penelitian normal.
5. Ukuran kain Batik tulis dan tingkat kerumitan motif batik adalah sama

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam menulis laporan penelitian dapat dibagi menjadi lima bab antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi mengenai literatur yang berkaitan dengan kajian Penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu terkait beban kerja yang dijadikan sebagai dasar pendukung dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metode Penelitian ini membahas mengenai objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, alat dan bahan pendukung penelitian, jenis data penelitian, prosedur penelitian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi mengenai data yang didapatkan selama Penelitian dan hasil dari pengolahan data serta analisis dari hasil Penelitian

terkait beban kerja pada UMKM Batik Tulis Al Huda Sidoarjo dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent*(FTE).

BAB V: PENUTUP

Bab lima penutup berisi mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan menjawab dari rumusan masalah serta tujuan Penelitian. Selain itu adanya saran untuk Penelitian lebih lanjut